

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBANGUN  
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DI DESA GROBOG  
WETAN KECAMATAN PANGKAH KABUPATEN TEGAL**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh**



**ABDUL HAFIDZ NASIR  
NIM. 5221051**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ABDUL HAFIDZ NASIR  
Nim : 5221051  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBANGUN  
PENDIDIKAN KARAKTER TOLERANSI DI DESA  
GROBOG WETAN KECAMATAN PANGKAH  
KABUPATEN TEGAL

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian Tesis program Magister

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		05/10 2023
Pembimbing II	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. NIP. 19710707 200003 1 001		28/10 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul "Peran Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal" yang disusun oleh:

Nama : ABDUL HAFIDZ NASIR

NIM : 5221051

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYAN, M.Ag NIP. 197101151998031005		.
Sekretaris Sidang	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.P.d.I NIP. 198603062019031003		24/10/23
Penguji Utama	Prof. Dr. H. MAKRUM KHOLIL, M.Ag NIP. 196506211992031002		24/10/23
Penguji Anggota	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D NIP. 198407102020012023		24/10/23

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 15 November 2023

Yang menyatakan



**ABDUL HAFIDZ NASIR**  
NIM 5221051

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل : ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أ* ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, ( , ) seperti *شئى* ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *ربائب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti *تأخنون* ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *زوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

## ABSTRAK

Abdul Hafidz Nasir, 2023, Peran Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi Di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., 2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata kunci : Pondok pesantren, Pendidikan Karakter, Toleransi

Pondok pesantren, sebagai lembaga keagamaan, memainkan peran sentral dalam membentuk pendidikan karakter toleransi. Dengan santri berasal dari berbagai latar belakang, baik etnis, budaya, maupun ekonomi, pondok pesantren mengajarkan prinsip-prinsip agama Islam yang menekankan toleransi, saling menghormati, dan persaudaraan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta dampaknya pondok pesantren Al Falaah dalam membangun pendidikan karakter toleransi pada santri di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai Peran pondok Pesantren Al Falaah dalam membangun Pendidikan Karakter toleransi. Pendekatan ini memungkinkan Peneliti untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan kata-kata, gambar dan narasi.

Peran Pondok Pesantren Al Falaah dalam membangun Pendidikan Karakter Toleransi di Desa Grobog wetan Kecamatan pangkah kabupaten Tegal. Pondok pesantren Al-Falah di Desa Grobog Wetan memiliki peran sentral dalam membina toleransi antar umat beragama. Fungsi-fungsi utamanya mencakup Penyelenggara Pendidikan Toleransi, Lembaga Bimbingan Keagamaan, Tempat Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat, Pengembangan Keilmuan Agama Islam, Perikat Simpul Budaya Islam, Pembinaan kepada Mudaris, dan Pengembangan Budaya Literasi

Dampak yang dihasilkan dari peran pondok pesantren al falaah dalam membangun Pendidikan karakter toleransi di desa grobog wetan mencakup Penggiat Relegius Santri, Mengembangkan Karakter Cinta damai Santri, Mengembangkan Toleransi Beragama Santri, Membangun Sikap Kerjasama Santri, Membangun Sikap Mandiri Santri, dan Membentuk Sikap Integrasi Santri.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi positif pondok pesantren dalam membentuk karakter toleransi pada santri di Desa Grobog Wetan.



## ***Abstract***

Abdul Hafidz Nasir, 2023, *The Role of Islamic Boarding Schools in Building Tolerant Character Education in Grobog Wetan Village, Pangkah District, Tegal Regency*. Thesis, Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: 1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., 2. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Islamic boarding school, Character Education, Tolerance

*Islamic boarding schools, as religious institutions, play a central role in shaping tolerance character education. With students coming from diverse backgrounds, including ethnicity, culture, and economics, these boarding schools teach Islamic principles that emphasize tolerance, mutual respect, and brotherhood.*

*The objective of this research is to determine the role and impact of Al-Falaah Islamic Boarding School in building tolerance character education for students in Grobog Wetan Village, Pangkah District, Tegal Regency. The research method employed is a field research method with a qualitative descriptive research type, used to gain in-depth understanding of the role of Al-Falaah Islamic Boarding School in building tolerance character education. This approach allows the researcher to describe and analyze the phenomena occurring in the field using words, images, and narratives.*

*The role of Al-Falaah Islamic Boarding School in building Tolerance Character Education in Grobog Wetan Village, Pangkah District, Tegal Regency is central in fostering tolerance among people of different religions. Its main functions include organizing Tolerance Education, Religious Guidance Institutions, Training and Development Centers for the Community, Development of Islamic Religious Knowledge, Bonding Islamic Cultural Nodes, Mentoring Mudaris, and Developing Cultural Literacy.*

*The impacts resulting from the role of Al-Falaah Islamic Boarding School in building tolerance character education in Grobog Wetan Village include fostering religious enthusiasm among students, developing a peaceful character, promoting religious tolerance, building cooperation attitudes, fostering independence, and shaping integration attitudes among students.*

*This research provides a comprehensive overview of the positive contribution of Islamic boarding schools in shaping tolerance character among students in Grobog Wetan Village.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan Tesis dengan judul “Peran Pondok Pesantren dalam Membangun pendidikan Karakter Toleransi di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Wali saya yang telah mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsing, M.Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Taufiqurrahman, M.Sy, Al-Hafidz selaku Wakil Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu serta

ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Seluruh Dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pengasuh, ustadz / ustadzah dan para santri Pondok Pesantren Al Falaah Grobog Wetan Pangkah tegal yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan Tesis ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 5 Oktober 2023

Penulis



**Abdul Hafidz Nasir**  
**NIM. 5221051**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Perumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Secara akademik.....	10
1.6.2 Secara teoritis .....	10
1.6.3 Secara praktis.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
2.1 Grand Theory.....	12
2.1.1 Pondok Pesantren .....	12
2.2 Middle Theory .....	15
2.2.1 Peran Pondok Pesantren.....	15
2.2.2 Pendidikan Karakter .....	17
2.2.3 Karakter Toleransi.....	20
2.3 Penelitian terdahulu .....	22
2.4 Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.2 Latar Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	37
3.3.1 Sumber data primer .....	38
3.3.2 Sumber data sekunder .....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4.1 Observasi .....	40

3.4.2 Wawancara.....	41
3.4.3 Dokumentasi .....	42
3.5 Keabsahan Data .....	43
3.6 Teknik Analisis Data .....	36
3.6.1 Pengumpulan Data ( <i>Data Collection</i> ).....	45
3.6.2 Kondensasi Data ( <i>Data Condensation</i> ) .....	45
3.6.3 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	46
3.6.4 Penarikan Kesimpulan ( <i>Verification</i> ).....	46
3.7 Teknik Simpulan Data.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren Al Falaah .....	48
4.2 Dasar Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Falaah .....	49
1. Visi: .....	50
2. Misi:.....	50
4.3 Data Ketenagaan (Ustaz/ustazah).....	52
4.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Falaah .....	53
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi Pada Santri Al Falaah Di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal .....	56
1. Penyelenggara Pendidikan Toleransi .....	56
2. Lembaga Bimbingan Keagamaan.....	60
3. Tempat Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat .....	63
4. Pengembangan Keilmuan Agama Islam.....	64
5. Perikat Simpul Budaya Islam.....	65
6. Pembinaan Kepada Mudaris .....	66
7. Pengembangan Budaya Literasi.....	68
5.2 Dampak Peran Pondok Pesantren Al Falaah Dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi Pada Santri Di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal .....	70
1. Penggiat Religius Santri .....	72
2. Mengembangkan Karakter Cinta Damai Santri .....	74
3. Mengembangkan Toleransi Beragama Santri .....	75
4. Membangun Sikap Kerjasama Santri .....	76
5. Membangun Sikap Mandiri Santri .....	77
6. Membentuk Sikap Integrasi Santri .....	79
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>82</b>
6.1 Peran Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi Pada Santri Di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.....	82
1. Penyelenggara Pendidikan Toleransi .....	82
2. Lembaga Bimbingan Keagamaan.....	84
3. Tempat Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat .....	85

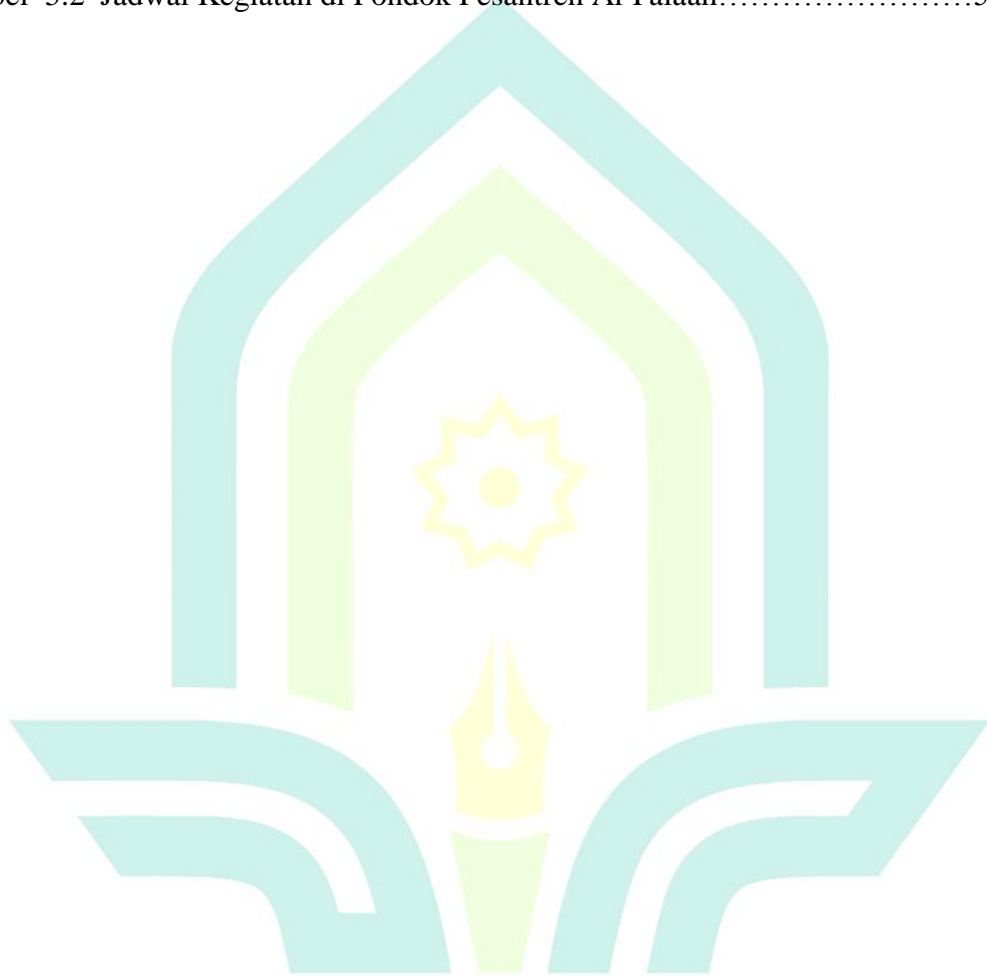
4. Pengembangan Keilmuan Agama Islam.....	86
5. Perekat Simpul Budaya Islam.....	87
6. Pembinaan Kepada Mudaris .....	88
7. Pengembangan Budaya Literasi.....	89
6.2 Dampak peran pondok pesantren Al Falaah dalam membangun Pendidikan karakter toleransi pada santri di desa grobog wetan kecamatan pangkah kabupaten tegal .....	90
1. Penggiat Religius Santri .....	90
2. Mengembangkan Karakter Cinta Damai Santri.....	91
3. Mengembangkan Toleransi Beragama Santri.....	92
4. Membangun Sikap Kerjasama Santri.....	94
5. Membangun Sikap Mandiri Santri .....	95
6. Membentuk Sikap Integrasi Santri .....	97
<b>BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>99</b>
7.1 Simpulan.....	99
7.2 Implikasi .....	100
7.3 Saran .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas persamaan dan perbedaan .....	29
Tabel 4.1 Daftar guru ( Ustadz) Pondok Pesantren Al Falaah.....	52
Tabel 4.5 Nama organisasi Pondok Pesantren Al Falaah.....	54
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Falaah.....	54
Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan di Pondok Pesantren Al Falaah.....	59



## DAFTAR BAGAN

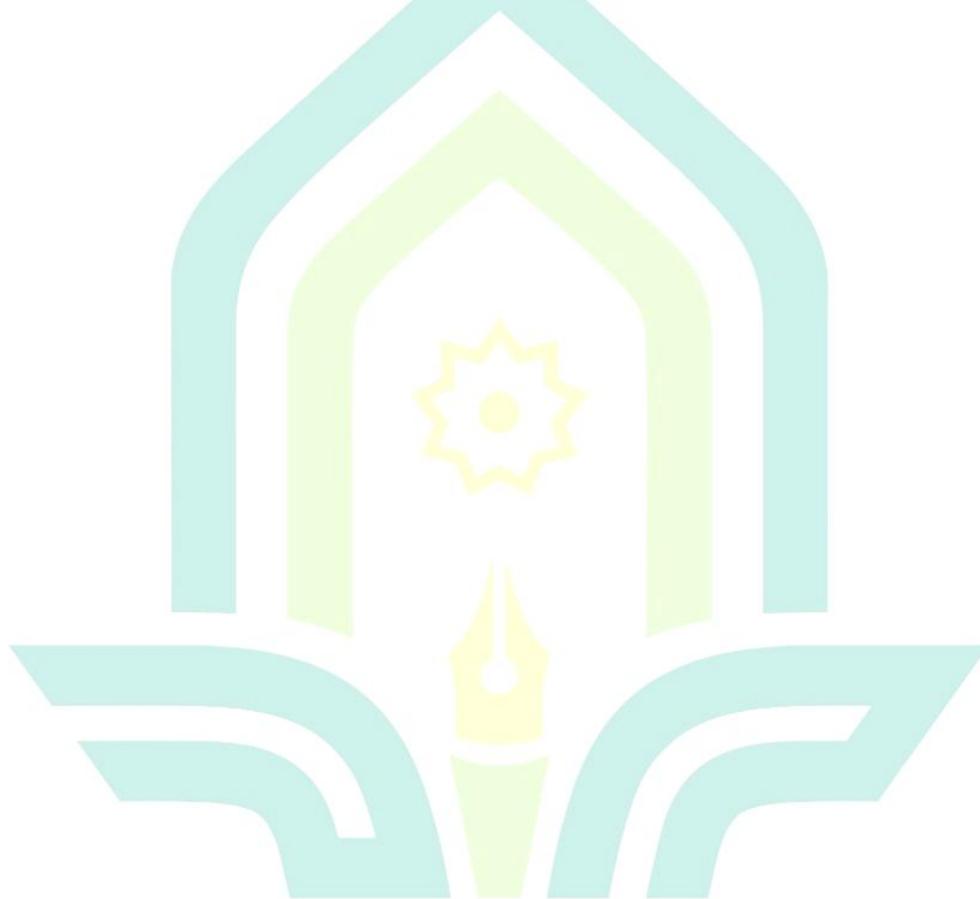
Bagan 2.3 Kerangka berpikir .....	31
Bagan 3.6. Alur analisis data .....	45





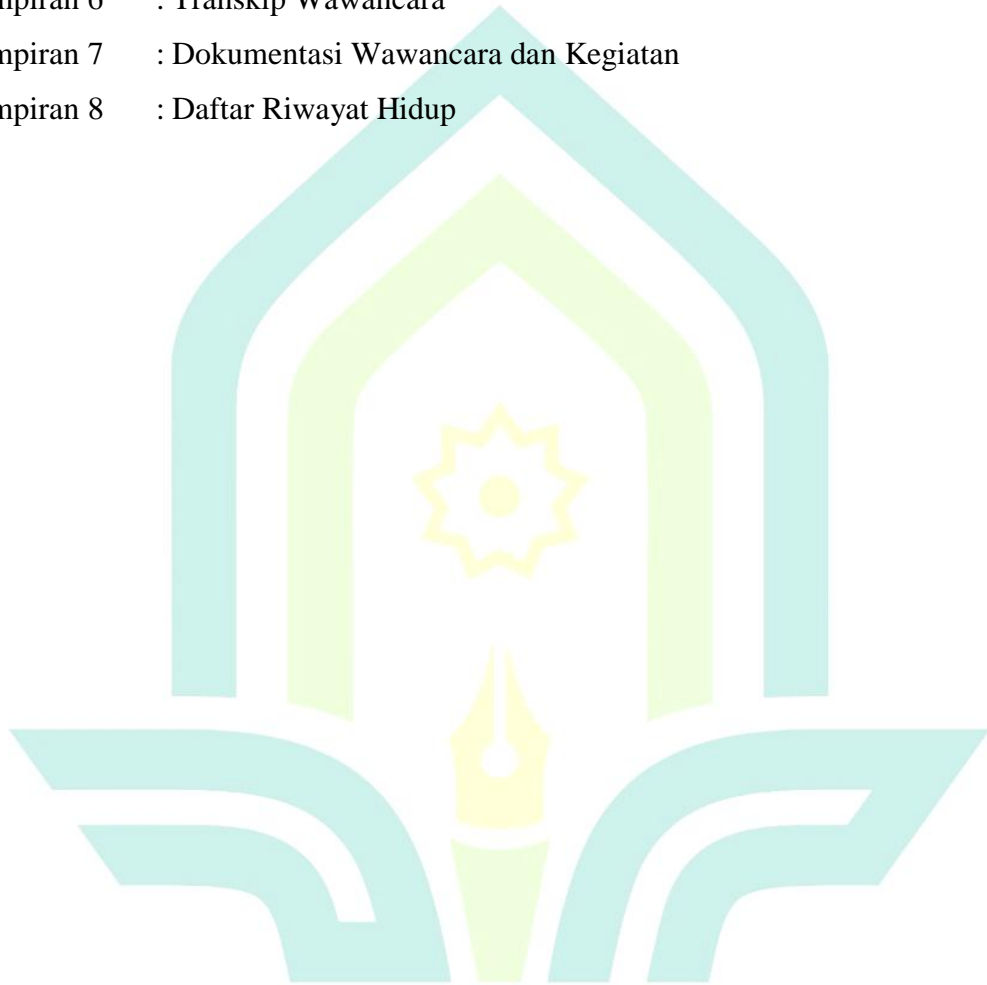
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	5.1.1 Bimbingan Keagamaan.....	62
Gambar	5.1.2 Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat.....	64
Gambar	5.1.3 Kegiatan Santri dan Masyarakat .....	65
Gambar	5.1.4 Kegiatan Ziarah Kubur .....	66
Gambar	5.1.5 Pembinaan Kepala Mudaris.....	67
Gambar	5.1.6 Pengembangan budaya Literasi .....	69
Gambar	5.1.7 Kegiatan Mengaji Kitab Kuning. ....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Surat Pernyataan Keaslian.
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 5 : Biodata Informan
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan karakter ataupun pendidikan akhlak sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Bahkan, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada penyampaian pembentukan karakter dan etika mulia peserta didik yang utuh, terpadu dan berimbang.

Menurut Fahrurrozi (2020: 41), menyebutkan bahwa pendidikan karakter berbasis keagamaan sangat mendukung untuk tercapainya tujuan dari pendidikan karakter. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi pendidikan terhadap akhlak atau karakter adalah pondok pesantren. Pesantren adalah salah satu tempat penggemblengan terbaik bagi para calon pemimpin bangsa. Pondok pesantren dalam membangun pendidikan karakter toleransi sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman budaya. Dengan latar belakang kesukuan, agama maupun ras yang berbeda-

beda. (Wibowo, 2022: 12) Di berbagai daerah ada yang lingkungannya hanya dominan satu suku, agama, banyak juga yang berbagai macam suku dan agama sehingga toleransi harus lebih ditingkatkan.

Pendidikan karakter adalah usaha untuk mewujudkan kebajikan dalam membangun kualitas manusia yang lebih baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Karakter yang ditanamkan di pondok pesantren adalah karakter religius dan toleransi. Dalam TAP MPR No. II/MPR/1993, disebutkan bahwa pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional, serta sehat jasmani rohani.

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi toleransi dan saling menghargai antar sesama. Bukan hanya sesama muslim tetapi juga terhadap non muslim. Ini merupakan sikap yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai suritелadan bagi umat manusia. (Aminudin, 2019: 23) Sehingga perlu adanya pendidikan karakter toleransi di lingkungan pondok pesantren guna menjaga kerukunan antar masyarakat yang di dalam lingkungan pondok pesantren maupun di luar lingkungan pondok pesantren.

Toleransi dalam islam merupakan salah satu masalah yang menarik dan penting untuk dikaji. (Salma, 2019: 36) Toleransi merupakan konsep modern untuk menggambarkan sikap saling menghargai dan kerja sama

antara kelompok masyarakat dengan berbagai macam perbedaan. Maka dari itu, toleransi menjadi sikap yang sangat penting karena merupakan tindakan yang menghormati keragaman latar belakang, pandangan, dan kepercayaan. Toleransi dibutuhkan untuk menumbuh kembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan, serta menjadi *entry point* bagi terwujudnya suasana dialog dan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat. Agar tidak terjadi konflik antar umat beragama, toleransi harus menjadi kesadaran seluruh kelompok masyarakat, dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa, hingga orangtua, baik mahasiswa, pegawai, birokrat, bahkan peserta didik yang masih belajar di bangku sekolah. (Fachrian, 2019: 21)

Secara etimologi Kata “toleransi” berasal dari bahasa latin, *tolerance* yang berarti menahan, menanggung, membetahkan membiarkan dan tabah. Dalam bahasa Inggris, toleransi berasal dari kata *tolerance* atau *tolerantion* yaitu, kesabaran, kelapangan dada atau suatu sikap membiarkan, mengakui dan menghormati terhadap perbedaan orang lain. Jadi toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain merupakan kunci dalam upaya membangun kehidupan bersama yang harmonis. ( Edy Setyawati, 2018:15-16)

Seiring dengan perjalanan bangsa Indonesia yang semakin berkembang dan dinamika kehidupan masyarakat yang tak terhindarkan, mengakibatkan benturan-benturan kepentingan antar kelompok masyarakat yang berbeda baik suku maupun agama. Hubungan antar umat beragama

tidak lagi sekedar hubungan personal dan kelompok tapi sudah mengarah pada kondisi yang dapat mengancam keharmonisan hubungan beragama. Konflik antar umat beragama di Indonesia, sebagai bangsa yang multicultural, setidaknya disebabkan tiga factor, yaitu pemahaman agama yang parsial, ditunggangi oleh unsur politik ekonomi dan persoalan non-agama yang diagamakan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang memperhatikan adanya perbedaan bukan sebagai sebuah pemisah namun sebagai pemersatu dalam kehidupan beragama dari para ulama.

Agama Islam pada perspektif lain, khususnya dalam setiap kajian keilmuan, selalu dihadapkan kepada kesulitan, terutama dalam usaha memperoleh pemahaman holistik dan terhindar dari pengertian bias. Demikian pula dihadapkan pada adanya kesenjangan (*distance*) antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan realitas kehidupan umat Islam sehari-hari. Tidak adanya kesinambungan (*matching*) antara norma Islam yang sangat luhur dengan realitas umat yang tidak Islami seperti mendorong berbagai kajian untuk menemukan solusi, terutama dalam membumikan kembali nilai-nilai toleransi (*tasamuh*) di negeri Indonesia.

Belakangan ini berbagai persoalan yang menimpa bangsa Indonesia merupakan akumulasi dari perjalanan sejarah. Menurut Tim Pusat Kajian Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tebuireng, akhir-akhir ini terjadi fenomena yang menimpa terhadap kehidupan bangsa Indonesia, akibat dari pesatnya kemajuan zaman, bersamaan dengan adanya kecanggihan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat, menjadikan mulai terkikisnya rasa

kebangsaan, persaudaraan dan keharmonisan, salah satunya di Kabupaten Tegal dengan kembali munculnya golongan-golongan yang mempertentangkan keislaman dan kebangsaan (keindonesiaan). Ada satu pihak mengarah dengan gerakan radikal berusaha membawa bangsa ini kepada negara agama secara skriptualis dengan munculnya istilah NKRI bersyariah. Sementara pihak lain dari kelompok gerakan liberal dan kiri yang berusaha menjadikan bangsa ini menjadi bangsa sekuler dan komunisme.

Padahal masalah keagamaan dan kebangsaan tidak bisa dipertentangkan begitu saja, keduanya harus saling melengkapi demi kesejahteraan bangsa dan kenyamanan dalam menjalankan perintah agama. Islam adalah nilai-nilai luhur yang bersifat universal, sedangkan keindonesiaan adalah realitas sosial yang harus diisi dengan nilai-nilai itu tanpa harus menafikannya. Nilai-nilai Islam harus hadir dalam kebudayaan dan kebhinekaan yang sudah mengakar kuat dalam jati diri dan memori kolektif bangsa Indonesia. Sebagai Islam datang ke bumi Nusantara melalui para pendakwah yang bersifat toleran dan damai. (Muhammad Rijal Fadli dan Ajat Sudrajat, 2020: 111) Maka kemajemukan tersebut Indonesia harus memperkuat persatuan dan kesatuan negara, dengan terus menjunjung tinggi sikap toleransi, saling menghargai dan menghormati diantara yang lainnya meskipun berbeda keyakinan atau pandangan.

Kehidupan bermasyarakat mensyaratkan kesepahaman hati untuk tidak menimbulkan perselisihan dan pertentangan. Hal ini merupakan ungkapan yang mesti dijaga secara maksimal demi terciptanya makna hidup

yang baik, benar dan damai. Di dalam istilah tersebut dinamakan dengan *Tasamuh* atau selaras dengan toleransi. *Tasamuh* memuat berbagai tuntunan, tuntutan, tatanan kerja serta harapan tentunya dalam batas-batas tertentu. Bentuk subjek dari *Tasamuh* dalam bahasa Arab disebut *mutasahimin* yang bermakna pemurah dan pemaaf. Dengan definisi semacam ini tentu secara tidak langsung *Tasamuh* mengisyaratkan makna untuk saling menjaga dan mentaati segala batasan, peraturan dan kesepakatan dengan batasan akidah sebagai dasarnya. Dalam al-Quran kata *Tasamuh* tidak pernah secara tersurat disebut, namun secara implisit al-Quran menegaskan sikap untuk saling bertoleransi dengan batasan tertentu. Jadi, *Tasamuh* merupakan satu kesatuan harmonis dalam perbedaan yang ada yang mewajibkan implementasi moral spritual disamping perilaku dan norma-norma lain yang mengikat satu sama lain.

Di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, sebelum berdirinya Pondok Pesantren Al-Falaah yang terletak di tengah-tengah pemukiman warga dengan keanekaragaman pandangan keislaman dan kebangsaan (keindonesiaan), Pondok Pesantren Al Falaah memegang peran sentral dalam membina toleransi antar umat beragama. Pada masa lalu, Desa Grobog Wetan belum sepenuhnya mengenal agama dengan baik, di mana masih banyak tindakan kriminal seperti percurian, perzinaan, perselingkuhan, pesugihan, bahkan penggunaan rebon (minuman mematikan). Hal ini menyebabkan orang dari luar desa enggan meminum air jika berkunjung ke Desa Grobog Wetan.



Selain itu, terdapat pula kehadiran gembong PKI di desa tersebut, dan apabila PKI menang, sebagian warga Desa Grobog Wetan bersedia dijadikan Bupati Tegal. Namun, dengan berdirinya Pondok Pesantren Al-Falaah, masyarakat secara bertahap mulai belajar agama. Akibatnya, Desa Grobog Wetan kemudian diakui sebagai desa santri yang menghormati perbedaan dalam pemahaman agama, dengan kehadiran berbagai aliran seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Islam Da'wah, Padepokan Kejawen.

Pondok Pesantren Al-Falaah di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal mampu membekali santri-santrinya dengan nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Nilai-nilai ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari para santri. Lebih dari itu, penerapan nilai-nilai toleransi ini juga mampu membawa kerukunan dan mengatasi perbedaan tanpa memicu konflik berbasis agama atau pandangan.

Dari sudut pandang lain, fungsi pendidikan pesantren dapat dianggap sebagai alat pengendalian sosial (agent of social control) bagi masyarakat, terutama dalam mengendalikan penyimpangan yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Fungsi pesantren sebagai alat pengendalian sosial telah berjalan sebagaimana mestinya. Berangkat dari permasalahan di atas tentang toleransi, penulis berusaha untuk mengetahui dan melakukan penelitian secara mendalam mengenai peran pondok pesantren dalam membangun karakter toleransi santri yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Falaah di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti paparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi :

Sejauhmana Pondok Pesantren telah terlibat dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi ?

Apa Program dan Kegiatan Pondok Pesantren yang telah diimplementasikan Pondok Pesantren untuk Membangun Pendidikan Karakter Toleransi ?

2. Dampak Pendidikan Karakter Toleransi Terhadap Masyarakat :

Bagaimana Dampak Positif dari Pendidikan Karakter Toleransi yang diberikan Pondok Pesantren terhadap Masyarakat ?

Bagaimana Masyarakat Menanggapi Upaya Pondok Pesantren dalam Membangun Pendidikan Karakter toleransi?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, pembatasan masalah dapat dirinci sebagai berikut:

### 1. Batasan Temporal

Penelitian ini akan membatasi waktu observasi dan analisis terhadap periode tertentu sejak berdirinya Pondok Pesantren Al-Falaah hingga saat penelitian dilakukan. Dan Sejarah Desa Grobog Wetan sebelum berdirinya Pondok Pesantren Al-Falaah menjadi titik awal, namun fokus utama adalah dampak dan peran Pondok Pesantren dalam membangun pendidikan karakter toleransi pada Santri.

### 2. Batasan Geografis

Penelitian ini Terfokus Pada Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Pondok Pesantren Al-Falaah dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi pada Santri di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana Dampak Peran Pondok Pesantren Al-Falaah dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi pada Santri di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Perumusan masalah, Tujuan dalam Penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Peran Pondok Pesantren Al-Falaah Dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal
2. Untuk Menganalisis Dampak Peran Pondok Pesantren Al-falaah Dalam Membangun Karakter Toleransi pada Santri di Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

### **1.6.1 Secara akademik**

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.

### **1.6.2 Secara teoritis**

Hasil penelitian ini dilakukan guna memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan peran pondok pesantren dalam membangun pendidikan karakter toleransi antar umat beragama.

### 1.6.3 Secara praktis

#### 1. Bagi lembaga

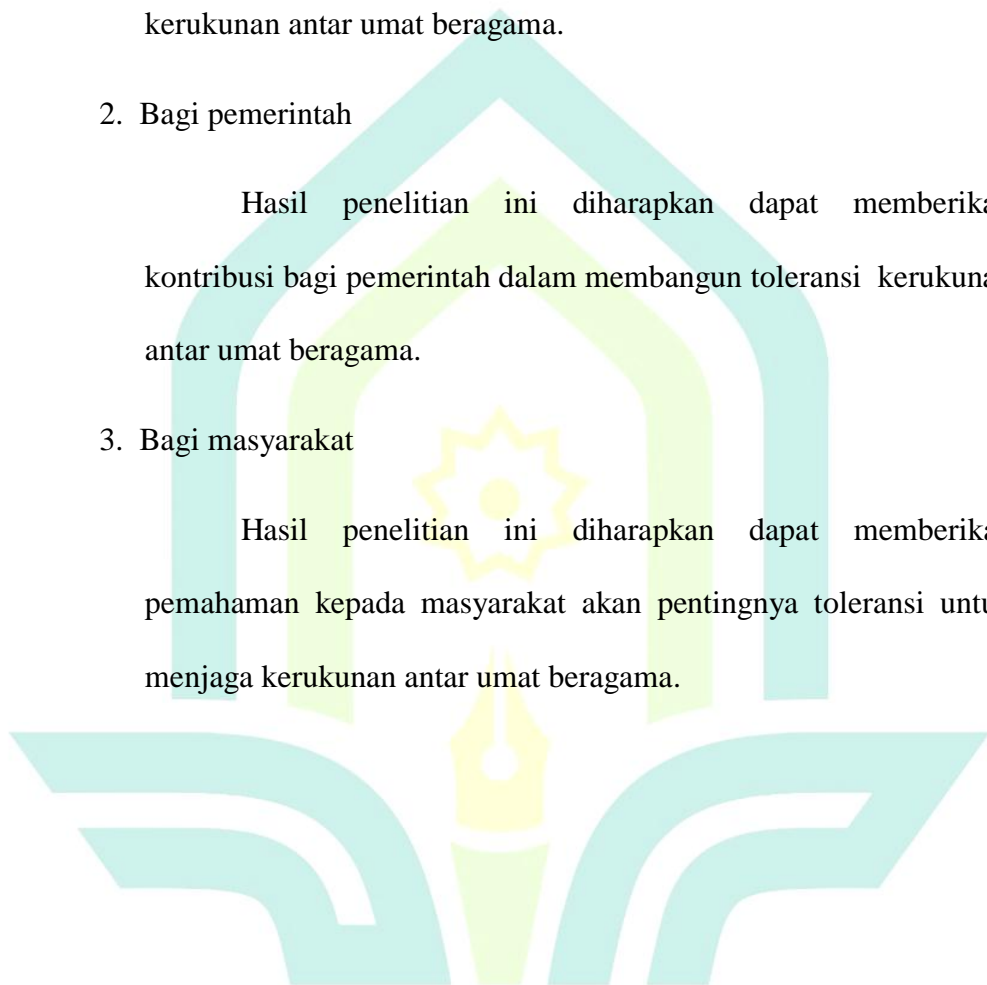
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pondok pesantren dalam hal meningkatkan langkah yang digunakan dalam membentuk toleransi kerukunan antar umat beragama.

#### 2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam membangun toleransi kerukunan antar umat beragama.

#### 3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya toleransi untuk menjaga kerukunan antar umat beragama.



## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan mengenai Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Pendidikan Karakter Toleransi di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok pesantren memiliki peran integral dalam membentuk pendidikan karakter toleransi. Selain sebagai lembaga pendidikan agama Islam, pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga bimbingan keagamaan, pusat pengembangan keilmuan agama Islam, tempat pelatihan dan pengembangan masyarakat, serta perekat simpul budaya Islam. Peran tersebut membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter santri.
2. Dampak positif dari peran pondok pesantren terlihat dalam pengembangan karakter santri. Pengikat religius santri meningkat, karakter cinta damai terbentuk, sikap kerjasama terjalin, dan sikap integrasi di kalangan santri semakin kuat. Hal ini mencerminkan bahwa pondok pesantren tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga pada pengembangan karakter holistik.

## 1.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting dalam konteks peran pondok pesantren dalam membangun pendidikan karakter toleransi di Desa Grobog Wetan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diperhatikan:

1. **Penguatan Pendidikan Agama yang Berlandaskan Toleransi:** Peran pondok pesantren dalam membangun karakter toleransi menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peran sentral. Oleh karena itu, perlu penguatan pendidikan agama yang berlandaskan nilai-nilai toleransi. Guru di pondok pesantren harus lebih menekankan pada ajaran-ajaran yang mengajarkan cinta damai, kerja sama, dan integrasi antar umat beragama.
2. **Pengembangan Pemahaman Agama yang Universal:** Guru di pondok pesantren perlu memiliki pemahaman agama yang universal. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan yang mendalam tentang nilai-nilai toleransi yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Pemahaman yang luas dan mendalam dapat menjadi benteng kuat terhadap sikap intoleransi di masa depan.
3. **Penanaman Nilai Mencintai Ilmu Sejak Dini:** Penanaman nilai mencintai ilmu sejak dini sangat penting. Santri perlu memahami bahwa ilmu agama tidak hanya bersifat dogmatis tetapi juga mengajarkan toleransi dan cinta damai. Pondok pesantren dapat

memberikan perhatian khusus pada pembelajaran ilmu agama dengan pendekatan yang menekankan pada pengembangan karakter toleransi.

4. Peran Guru sebagai Teladan: Guru di pondok pesantren tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai teladan. Sikap dan perilaku guru dapat memberikan dampak besar pada pembentukan karakter santri. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pentingnya Kegiatan Keagamaan dan Pendidikan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dan pendidikan di pondok pesantren berperan besar dalam membentuk karakter toleransi santri. Oleh karena itu, perlu diberikan perhatian lebih pada pengembangan dan perencanaan kegiatan keagamaan dan pendidikan yang dapat memperkuat pembentukan karakter toleransi.

### **7.3. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, beberapa saran dapat diajukan:

1. Pelatihan Guru: Guru di pondok pesantren perlu mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan karakter toleransi dalam pendidikan agama. Pelatihan ini dapat membantu mereka memahami metode pengajaran yang lebih efektif dalam membentuk karakter toleransi.
2. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama: Perlu dilakukan pengembangan kurikulum pendidikan agama di pondok pesantren dengan menekankan pada nilai-nilai toleransi. Kurikulum harus



dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama yang mengedepankan cinta damai dan integrasi antar umat beragama.

3. Penguatan Peran Pondok Pesantren: Pihak terkait, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, perlu memberikan dukungan dan perhatian lebih terhadap peran pondok pesantren dalam pembentukan karakter toleransi. Ini dapat melalui program-program bantuan, pelatihan, atau kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
4. Pengenalan Konsep Toleransi Sejak Dini: Penting untuk memberikan pemahaman konsep toleransi kepada santri sejak dini. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program edukasi yang dirancang khusus untuk membentuk pemahaman yang mendalam tentang pentingnya hidup berdampingan dengan toleransi. Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan pondok pesantren Al Falaah dapat semakin efektif dalam menjalankan perannya dalam membentuk karakter toleransi pada santri dan memberikan dampak positif dalam masyarakat luas

## DAFTAR PUSAKA

- Abdullah Ubaid MA. “Perilaku Toleran dan Menghargai Perbedaan”, <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>, (diakses 27 Oktober 2022, pukul 22.00).
- Abu Bakar, *Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama*, Jurnal Volume 7 Nomor 2 Juli-Desember 2018, hlm 123
- Achmad Muchaddam Fahham, Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak. (Jakarta: P3DI, 2019), hlm. 24
- Aminudin, Harmoni dalam keberagaman Pemasarakatan Nilai-Nilai Toleransi dalam Pelayanan Masyarakat, Hlm 23.
- Arif, A. 2020. Pembinaan Karakter Dalam Meningkatkan Kemandirian Sandi Di Pondok Pesantren MA DDI Pattojo Kabupaten Soppeng. Jurnal Pilar. Vol 11 (1). Hal 112-130.
- Arina Nihayati, *5 Dalil Al Quran tentang Toleransi dan Tidak Ada Paksaan Masuk Islam, Lafadz Ayat dan Terjemah*, <https://sragenupdate.pikiran-rakyat.com/religi/pr> (diakses pada 22 Oktober 2022, pukul 11:40)
- Bastomi, H. 2019. Belajar Toleransi di Pondok Pesantren Gontor Ponorogo. Jurnal Edudeena. Vol. 3 (1). Hal 57-71.
- Djamaluddin, & Abdullah Aly, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) hlm 97
- Dokumentasi Pondok Pesantren al-Falaah, pada Ahad, 1 Mei 2023.
- Edi Setyawati, Kebudayaan di Nusantara dari Keris, Tor-tor, sampai Industri Budaya. Depok: Komunitas Bambu, 2018, 15-16
- Fachrian Muhammad Rifqi, Toleransi Antarumat Beragama Dalam Al-Quran, Telaah Konsep Pendidikan Islam, (PT RajaGrafindo Persada: Depok 2018), hlm. 21.
- Fahrurrozi, M. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Ittihadil Ummah Karang Anyar Kota Mataram. TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2), 89-99
- Imam Syafe’i, “PONDOK PESANTREN : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Mei, Vol 8, 2018), hlm. 3

Jogiyanto Harmoni, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisa Data*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm. 54

Karlina Lestari, Dr."Pengertian dan Fungsi Pendidikan Karakter".  
<http://www.sehatq.com/artikel>, (diakses 27 Oktober 2022, pukul 10.20)

Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022, January). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 1, pp. 30-44).

Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 7.

Nafis, M. 2014. Pesantren dan Toleransi Beragama. *Jurnal Ta'allum*, Volume 02 (1). Hal 163-178.

Nurkholifah, I. 2018. Penerapan sikap Disiplin Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 2 (2). Hal 46-51.

Ma'arif Syamsul, *Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2018) hlm 208-209

Muhajirin, "Mengenal Macam–Macam Santri", <https://langit7.id> (diakses pada tanggal 28 Oktober 2022, pukul 09.00).

Muhammad Rijal Fadli dan Ajat Sudrajat, Keislaman dan Kebangsaan Telaah Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, *Jurnal Khazanah*, Vol. 18 (1), 2020, hlm. 111

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, ( Jakarta : Rineka Cipta, Cet – 1). Hlm. 39.

Pasmah Chandra, "Peran Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa Santri di Era Disrupsi," *Belejea: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (IAIN)

QS. Al – Hujurat (49) : 13

Rizki, NW. Dkk. 2022. Pendidikan Karakter Toleransi Santri di Pondok Pesantren Al Hasani Kebumen. *Jurnal Tarbi* ( Jurnal Ilmiah Mahasiswa). Vol 1 (2). Hal 69-79.

Sahlan Asmaun dan Angga TP. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruz media.

Said Agil Husin Al – Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, Penerbit Ciputat Press, Jakarta, hlm.13.

- Salma Mursyid, Konsep Toleransi (al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam, *Jurnal Aqlam, Jurnal Of and Plurality*, Volume 2 Nomor 1, Desember 2018, hlm. 36
- Sigit, R. Dkk. 2022. Penanaman Nilai Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*. Vol. 6 (4). Hal 1980-1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2018) . hlm. 335
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), hlm. 51.
- Suyanto, “Urgensi Pendidikan Karakter”, <http://wakitamandiribk.wordpress.com>, (diakses 27 Oktober 2022, pukul 10.00)
- Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, dan fahrudin , “Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (UNISBA Bandung , Vol 7, 2018), Hlm.468
- Tim Penulis FKUB, *Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragama*, FKUB, Semarang.
- Unang Wahidin. 2015. Efektivitas Model Pelatihan Komunikasi Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Kompetensi Mudarris. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Usman, M. 2013. Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini). *Jurnal Al Hikmah*. Vol. 14 (1). Hal 101-119.
- Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah Bapak K.H. Ahmad Muzani, M.Ag., pada Ahad, 1 Mei 2023 di Ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah.
- Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren al-Falaah Bapak K.H. Ahmad Muzani, M.Ag., pada Ahad, 1 Mei 2023 di Ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah.
- Wawancara dengan Ustaz Ahmad Syafrudin S.pd.I, pada Senin, 2 Mei 2023.
- Wawancara dengan Ustaz Ahmad Syafrudin S.pd.I, pada Senin, 2 Mei 2023 di ruang tamu Pondok Pesantren al-Falaah.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2015), Cet 9, hlm, 79 - 99

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Abdul Hafidz Nasir  
NIM : 5221051  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 17 Februari 1984  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Grobog Wetan Rt 04 Rw 01 Kec.  
Pangkah Kab. Tegal

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nasirudin  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Mufrihatin  
Pekerjaan : -  
Alamat : -

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Raden Fatah Grobog Wetan : Lulus Tahun 1997
2. MTS Negeri Brangsong : Lulus Tahun 2000
3. MSMH Kaliwungu : Lulus Tahun 2003
4. IBN Slawi : Lulus Tahun 2011

Demikian Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Tegal, 5 Oktober 2023

Penulis



**ABDUL HAFIDZ NASIR**

**NIM. 5221051**